

Peran Anggota Majelis Ta'lim Al-Akbar dalam Membangun Sikap Peduli pada Masyarakat Tanjung Barangan Kota Palembang

Hana Pertiwi¹, Tutik Pebrianti²

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹

Universitas Sjakhyakirti²

Corresponding email: hanatiwi_uin@radenfatah.ac.id

Keywords

Community Service;
Caring attitude;
Majelis ta'lim .

Abstract

Many people carry out ta'lim assembly activities in order to learn religious knowledge. One of the aims of the ta'lim assembly is to foster an attitude of concern for society. However, there are still many people who do not care about the surrounding environment, both those who actively participate in ta'lim assembly activities and those who are less active. Therefore, this service was carried out with the aim of fostering an attitude of social care for members of the Tanjung Barangan Ta'lim al-Akbar Council, Palembang City. The material in this service is carried out directly by providing direct understanding and also using qualitative descriptive methods to collect data obtained through observation, unstructured interviews and documentation. This service activity can be said to be successful in providing guidance to the management of the Ta'lim al-Akbar Council to have a caring attitude towards others, especially towards people in need. This service activity was successful because there were supporting factors such as: public awareness of good things; assistance and support from local authorities; and adequate facilities. However, there are also inhibiting factors, namely the lack of comprehensive information and miscommunication between congregations.

Kata Kunci

Pengabdian
Masyarakat;
Sikap Peduli;
Majelis Ta'lim.

Abstrak

Kegiatan majelis ta'lim banyak dilakukan oleh masyarakat dalam rangka belajar ilmu agama. Salah satu tujuan majlis ta'lim tersebut adalah menumbuhkan sikap kepedulian terhadap masyarakat. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan sekitar, baik yang aktif mengikuti kegiatan majelis ta'lim maupun yang kurang aktif. Oleh sebab itu, pengabdian ini dilakukan dengan tujuan menumbuhkan sikap peduli sosial bagi anggota Majelis Ta'lim al-Akbar Tanjung Barangan Kota Palembang. Materi dalam pengabdian ini dilakukan secara langsung dengan memberikan pemahaman secara langsung dan juga menggunakan metode deskriptif kualitatif pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil dalam memberikan bimbingan kepada pengurus Majelis Ta'lim al-Akbar untuk memiliki sikap peduli terhadap sesama, terutama terhadap masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan pengabdian ini berhasil karena terdapat Faktor pendukung seperti: adanya kesadaran masyarakat akan hal-hal yang baik; bantuan dan dukungan dari aparat setempat; dan fasilitas yang memadai. Akan tetapi, terdapat juga faktor penghambat, yaitu tidak adanya informasi yang komprehensif dan miskomunikasi antar jamaah..

Pendahuluan

Islam merupakan agama yang *rahmatan lil alamin*, sebagai agama yang menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat, termasuk seluruh aktifitas manusia, ajaran yang memberikan pemahaman untuk kebaikan di dunia dan di akhirat dengan mendakwahkan dan mempelajari ajaran dalam agama Islam (Maryam, 2019). Sarana yang dilakukan dalam mendakwahkan terhadap pemahaman tentang agama Islam bisa dilakukan melalui Majelis ta'lim yang berfungsi sebagai risalah pemahaman nilai-nilai ajaran Islam (Halijah, 2019). Seperti halnya mendakwahkan tentang pengetahuan seputar pemahaman Islam untuk memperkuat keimanan manusia baik secara individual maupun sosial. Untuk membina karakter yang *religious*. Dengan kata lain dapat berupa mendekatkan diri dengan sang pencipta secara pribadi dan bersosialisasi dengan sesama manusia. Seperti halnya *hablumminallah* dan *hablum minanninas*.

Majelis ta'lim sebagai salah satu bentuk dakwah dalam menyerukan agama Islam untuk memperkuat keimnan, majelis ta'lim ini biasanya diperuntukan bagi kaum ibu-ibu dalam satu kelompok dibawah naungan masjid (Nashiruddin, Zulmuqim, 2022) (Safei, 2016) (ZARINA, 2017). Kepedulian sosial merupakan salah satu aspek dari ajaran Islam, (Mukhtar, 2021) salah satu kegiatan yang dilakukan oleh tokoh agama yaitu majelis ta'lim (Fitria et al., 2023). hal ini merupakan Pendidikan yang bersifat non formal seperti kumpulan pengajian yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan dalam memahami Islam disela sela kesibukan dan aktivitas yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga (Halijah, 2019). pengetahuan tentang keagamaan merupakan wawasan yang harus disampaikan kepada Masyarakat agar menjadi pribadi yang berakhlakul karimah, oleh karena itu majelis ta'lim al-akbar tanjung barangan mengadakan kegiatan yang bersifat sosial dan keagamaan (Sudigdo & Sahal Abidin, 2022). Adapun kegiatan yang dilakukan oleh majelis ta'lim al-Akbar Tanjung Barangan yaitu mengikuti kegiatan pengajian, mengaji Bersama, mendengarkan ceramah bahkan melakukan kegiatan peduli terhadap sosial lainnya. dengan tujuan lain memberikan pemahan kepada ibu-ibu majelis untuk selalu menjaga silturahmi, rajin beribadah, menutup aurat, berlaku baik terhadap tentangga, peduli terhadap sesama dan saling menghormati.

Berdasarkan hal ini masih banyak ibu-ibu yang dilihat dari segi antusia dalam mengikuti kegiatan dimajelis ta'lim ini masih belum banyak yang berpartisipasi terutama di perumahan Surya Akbar Tanjung Barangan. Dalam hal ini bisa dilihat bahwa kemandirian moral masih perlu dibenahi seperti, kurangnya silaturahmi kepada tetangga, kurang sikap saling membantu, suka membicarakan keburukan orang lain. Selanjutnya kemandirian dalam pribadi seperti cenderung memiliki kepribadian yang tidak terampil dalam mengikuti kegiatan di majelis ta'lim seperti tidak ingin Bersama-sama belajar, tidak mau menjadi petugas jika diminta, bahkan jika ingin melakukan sumbangan masih ada yang protes dan lain sebagainya. Maka dari itu peran dari majelis ta'lim AL-Akbar diharapkan untuk terus memperbaiki diri dan terus mendakwahkan apa yang harus dilakukan untuk kebaikan Bersama. Menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama. Oleh karena itu penulis melakukan pengabdian kepada Masyarakat untuk terus bersama-sama dalam melakukan kebaikan terutama untuk diri sendiri dan orang lain, memperkuat iman dan takwa dan perkuat tali persaudaraan dalam peduli terhadap sesama manusia.

Maka dipandang perlu untuk melakukan pengabdian kepada Masyarakat tentang peduli sosial yang tinggi terhadap sesama ummat, yang dilakukan oleh anggota majelis ta'lim untuk membangun sikap peduli terhadap sesama hal ini merupakan peran yang mulia oleh pengurus majelis ta'lim. Sasaran pengabdian tertuju pada pengurus majelis ta'lim al-Akbar dan Masyarakat Perumahan Surya Akbar Tanjung Barangan kota Palembang. Dengan alasan bahwasanya diutamakan terlebih dahulu Masyarakat sekitar, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada pengurus dan Masyarakat Surya Akbar Tanjung Barangan kota Palembang tentang perlunya sikap peduli terhadap sesama manusia. Dengan tujuan ini diharapkan kepada seluruh pengurus dan Masyarakat untuk bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, terus melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan menjalankan perintah dan menjauhi semua larangan Allah.

Metode

Metode yang dilakukan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah menggunakan metode observasi, wawancara tidak terstruktur dan memberikan pemahaman secara langsung kepada masyarakat dalam berbagai kegiatan. Seperti mengaji Bersama, melakukan bagi-bagi kepada yang membutuhkan. Adapun waktu dilakukan pada pengabdian ini dilakukan selama satu hari pada tanggal 6 April 2024 atau 26 Ramadhan 1445 H.

Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dimulai dari awal persiapan yaitu tahap memberikan informasi kepada ibu-ibu perihal kegiatan bagi-bagi dibulan Ramadhan yang penuh berkah, dengan menjelaskan maksud dan tujuan dalam kegiatan tersebut, dengan tujuan agar semua pengurus bisa ikut berkontribusi dalam kegiatan tersebut. Serta mendata warga yang mendapatkan bantuan

dari kegiatan ini. Tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan, pelaksanaan dilakukan dengan beberapa point kegiatan seperti pembukaan, penyampaian sambutan dari ketua, pengurus, serta penerima bantuan. Selanjutnya memberikan semangat dan motivasi kedepannya untuk terus melakukan kegiatan yang lebih banyak untuk membantu keluarga, sahabat, tentangga yang membutuhkan. Selanjutnya penyerahan bantuan kepada para penerima dalam hal ini yaitu Masyarakat perumahan surya akabr tanjung barangan yang berhak menerimanya.

Tahap selanjutnya yaitu penutup dalam tahap ini dilakukan evaluasi kepada pengurus terhadap pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan dengan memberikan apresiasi kepada pengurus dan Masyarakat yang telah berkontribusi menyukseskan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Dengan mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah berpartisipasi untuk menyukseskan kegiatan yang telah terlaksana.

Hasil dan Diskusi

Peran Anggota Majelis Ta'lim Al-Akbar Dalam Membangun Sikap Peduli Pada Masyarakat Tanjung Barangan Kota Palembang

Majelis ta'lim merupakan Lembaga pendidikan non formal yang ada di lingkungan Masyarakat, memiliki peran yang sangat penting bagi jamaahnya (Zuhri, 2019). Dalam peduli sosial, majelis ta'lim memberikan sokongan atau sumbangsih yang sangat besar kepada Masyarakat karena tujuan utamanya adalah mengajarkan tentang ilmu agama dan menumbuhkan sikap peduli pada sesama bahkan memperkuat keimanan dengan meningkatkan iman dan takwa melalui pemahaman ilmu agama. Oleh karena itu keberadaan majelis ta'lim ini sangat dibutuhkan oleh Masyarakat baik untuk kebutuhan rohani maupun tolong menolong bagi sesama.

Majelis tak'lim al-Akbar dilaksanakan di masjid Al-akbar Tanjung Barangan Kota Palembang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan kepada Masyarakat dan pengurus majelis ta'lim al-akbar Tanjung Barangan Kota Palembang. Pengabdian dilakukan dengan mengumpulkan para Jemaah dan pengurus majelis dan yang telah terdata sebelumnya melalui rapat dan observasi kepada Sebagian pengurus dalam mencari data Masyarakat yang memenuhi kriteria yang berhak mendapatkan bantuan. Dengan mendapatkan beberapa diantara yang berhak menerima dan sesuai dengan ketentuan pemberian bantuan dari pengurus yaitu meberikan sembako dan uang tunai sesuai kesepakatan pengurus dari hasil sumbangsih masyarakat dan pengurus majelis ta'lim.

Adapun tahapan dalam penyelenggaraan paengabdian di majelis ta'lim ini yaitu pembukaan yang dilakukan dengan cara membuka acara oleh pembawa acara yang bertugas dalam hal ini terkadang pengurus kesulitan mencari petugas acara dikarenakan dengat terbatasnya anggota dan terkadang dalam anggota enggan untuk menjadi petugas, biasanya faktor utamanya masih belum percaya diri untuk tampil didepan umum. Namun pada

kegiatan ini sudah disiapkan terlebih dahulu petugas yang bertugas sebagai MC. Pembawa acara yang bertugas dalam mengatur keberhasilan kegiatan yaitu dengan membuka acara diawali membaca *basmalah* dan dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Sambutan yang pertama disampaikan oleh pengurus yang diwakili oleh ibu Tuti salah satu pengurus majelis ta'lim dan setelah itu dilanjutkan dengan sambutan kedua yang disampaikan oleh perwakilan penerima bantuan dalam hal ini diwakili oleh ibu widya selaku penerima bantuan.

Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Khataman Alquran dan Bagi Berbagi



Setelah sambutan selesai, acara dilanjutkan dengan menyampaikan arahan, motivasi atau bisa disebut dengan tausiah singkat dengan memotivasi untuk terus melakukan kebaikan apalagi disuasana Ramadhan penuh dengan keberkahan dan amal yang dilipatgandakan selain meningaktakan spiritual diri juga bisa melakukan hal-hal yang positif seperti saat ini memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, berbagi kebahagiaan kepada yang berhak menerimanya. pada kegaitan ini merupakan ajang untuk mendekatkan diri kepada Allooh dengan berlomba-lomba dalam kebaikan, semoga di tahun yang akan datang lebih banyak lagi sumbangsih yang didapatkan sehingga bukan hanya bantuan diberikan kepada satu wilayah saja namun diluar wilayah bisa kita bagikan kepada saudara kita yang membutuhkan diluar sana. Begitulah aktivitas yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa empati kepada sesama, rasa pedui yang tinggi untuk membahagiakan saudara kita yang membutuhkan uluran tangan kita. Majelis tak'lim ini sebagai wadah perpanjangan tangan dari Masyarakat untuk mempertajam keagamaan juga menumbuhkan rasa empti yang tinggi terhadap sesama saudara. Yakinlah bahwa berbagi itu tidak akan merugi apalagi untuk kebaikan yang hakiki hanya mengharap ridho Ilahi robbi.

Keberadaan majelis ta'lim sungguh sangat memberikan manfaat dan kemaslahatan bagi umat, terutama bagi mereka yang menjadi anggota atau pengurus dan jamaahnya. Oleh karena itu dengan keberadaan majelis ta'lim ini diharapkan Masyarakat agar dapat di manfaatkan dengan sebaik baiknya, apa lagi mayoritas orang tua yang ikut dalam majelis ini. sehingga akan mendapat wawasan yang luas baik ilmu agama maupun ilmu umum lainnya.

Adapun peran Majelis Ta'lim Al-Akbar dalam menumbuhkan sikap peduli dan membina kepribadian yang baik dengan cara yaitu :

a. Menumbuhkan Keimanan dan Ketakwaan Kepada Allah SWT

Takwa merupakan sikap mental yang positif dilakukan setiap makhluk Allah dimuka bumi dengan senantiasa menjalankan perintah dan menjauhi segala larangannya. sebanyak 232 kata takwa dalam Al-Quran diberbagai macam bentuknya. kata awal dari kata takwa ialah pemeliharaan diri, tidak perlu pemeliharaan kecuali terhadap apa yang ia takuti. Yang paling dia takuti hanyalah Allah Swt. Oleh sebab itu yang berilmu tentang Allah akan takut kepada-Nya, yang takut kepada Allah akan bertakwa kepada-Nya, Muttaqin adalah orang-orang yang memelihara diri mereka dari azab dan kemarahan (Kuning, 2018). Keberadaan elemen takwa dalam diri akan membawa seseorang muslim senantiasa dalam keadaan waspada ketika membuat suatu keputusan di hidupnya (Selamat et al., 2021). Dalam hal ini peran majelis ta'lim untuk menumbuhkan iman dak takwa kepada pengurus dan jamaahnya untuk selalu mengingat Allah dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangannya.

Upaya untuk meningkatkan iman dak takwa majelis ta'lim juga belajar memahami Alquran, karena sebagai pedoman hidup bagi umat muslim. Dengan berpegang dengan Al-Quran dan Hadits hidup akan lebih terarah sebagaimana fungsi Al-Quran adalah sebagai petunjuk hidup manusia (Munawaroh & Zaman, 2020) (Anggriani Rambe et al., 2020). Dengan demikian diharapkan setelah mengikuti majelis ta'lim Al-Akbar Perumahan Surya Akbar Tanjung Barangan akan semakin religious dalam memahami Al-Quran baik membaca (Muslim et al., 2022) maupun baik dalam mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Isi kandung Al-Quran sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan para pengurus dan Jemaah majelis ta'lim Al-Akbar. Hal ini telah menjadi kajian rutin ibu-ibu pengurus dan Jemaah majelis ta'lim AL-Akbar terbukti dengan adanya kegaitan khataman bersma di masjid Al-akbar setiap pekannya.

Gambar 2. Tadarus Bersma Ibu-ibu Jemaah Majelis Ta'lim Al-Akbar



b. Tempat Belajar Ilmu Agama

Nilai-nilai agama haruslah dipahami oleh setiap muslim Muslimah seuruh dunia (Siregar & Daulay, 2022). Majelis ta'lim dibangun oleh umat Islam haruslah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan meningkatkan spiritual, membentuk karakter, dan memperkuat iman. Majelis ta'lim ini merupakan tempat kita untuk belajar banyak tentang keagamaan baik secara individu maupun kelompok, selain menimbah ilmu agama di Pendidikan non formal apalagi sebagai orang tua yang tidak memiliki banyak waktu dan tenaga untuk melakukan pembelajaran secara formal. Karena menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim. Dengan danya majelis ta'lim ini dapat memeberikan kontribusi bagi jamaahnya untuk meningkatkan ilmu agama tidak memandang muda atau tua diperuntukan bagi seluruh tingaktan (Fadhil, 2020).ini merupakan peran majelis ta'lim dalam meningkatkan nilai-nilai agama (Sutarjo, 2021). Meningkatkan pemahaman keagamaan (Munawaroh & Zaman, 2020) (Rifa'i et al., 2023).

c. Menumbuhkembangkan Sikap Peduli Sosial

selain meningtkn pemahaman keagamaan peran majelis ta'lim juga menumbuhkan sikap peduli kepada sesama, saling tolong-menolong (Aini et al., 2023). Islam mengajarkan kepada seluruh ummat manusia agar memiliki perhatian kepada sesama. Terlebih kepada golongan dhuafa (Sutarjo, 2021). Sebagaimana firman Allah dalam surat Q.S Al-Baqarah ayat 83 yang atinya : *Dan (ingatlah) Ketika kami mengambil janji dari bani israil, "janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orangtua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah sholat, dan tunaikanlah zakat.,”tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.”*

Dalam hal ini yang dilakukan oleh majelis ta'lim selain menimbah ilmu agama juga melakukan kegiatan yang bersifat sosial seperti memberikan santunan kepada pakir miskin, anak yatim, pengasuhan, santunan dan bantuan sosial yaitu pemberian bantuan pangan, obat-obatan kepada masyarakat yang terkena musibah, serta menghimpun zakat, infak, dan sededeh yang diperuntukan untuk kepentingan kaum dhuafa dan yang bersifat sosial lainnya. Kepedulian sosial juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan masyarakat, juga dapat dipengaruhi oleh digitalisasi (Silvia & Ropida, 2022) modern saat ini (Ningsi & Suzima, 2021). Kepedulian ini juga dapat dilakukan bagi seluruh Masyarakat dimuka bumi dengan adanya toleransi dan berbuat bagi seluruh alam yang mana Islam mengajarkan untuk menyerukan kebaikan pada semua bukan satu golongan saja (Sari, 2016).

Gambar 3. Penyerahan Bantuan oleh Pengurus Majelis Ta'lim



Seperti yang dilakuakn oleh Majelis Ta'lim Al-Akbar Perumahan Surya Akbar Tanjung Barangan melaksanakan kegiatan sosial yaitu memberi santunan kepada orang tua yang sudah lansia dengan memberikan santunan berupa bantuan pangan dan uang tunai sesuai yang didapatkan dalam pelaksanaan dari hasil sumbangsi pengurus dan Masyarakat perumahan Surya Akbar Tanjung Barangan. Dalam hal ini di serahkan sebanyak 4 paket santunan dan uang tunai yang diberikan kepada Masyarakat yang ada dilingkungan Perumahan Surya Akbar Tanjung Barangan salah satunya lansia dan yang berhak menerimanya. Tahap selanjutnya yaitu penutup dari berbagai rangkaian yang telah dilakukan berakhir dengan menutup kegiatan dengan mengapresiasi kepada seluruh yang terlibat dalam menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti, pengurus Masjid, pengurus majelis ta'lim dan Masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kontribusi baik moril dan materil, dengan harapan semoga kedepannya dapat berbagi dengan yang lebih baik lagi.

Gambar 4. Penyerahan Bantuan Langsung ke Rumah Masyarakat



Kesimpulan

Dengan adanya pengabdian ini dapat menumbuhkan rasa empati yang tinggi oleh ibu-ibu pengurus majelis ta'lim dan Masyarakat perumahan Surya Akbar Tanjung Barangan Kota Palembang sangat antusias dalam kegiatan sosial, dilihat dari segi sosialnya. begitu antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini pun terbukti dari pelaksanaan kegiatan yang berjalan lancar dan kontribusi materipun dirasakan oleh ibu-ibu yang berhak menerimanya walaupun tidak semua yang ikut berpartisipasi. namun ada beberapa hal juga yang perlu dibenahi dalam kegiatan ini adalah informasi yang disampaikan tidak semuanya mendapatkan dengan keterbatasan waktu dan kesibukan namun untuk kedepannya agar lebih dimaksaimalkan lagi dan diperluas jangkauannya bukan hanya didalam perumahan saja namun bisa dilakukan diluar perumahan.

Ucapan Terimakasih

Dalam kegiatan ini kami segenap pengurus majelis ta'lim Al-Akbar perumahan Surya Akbar Tanjung Barangan mengucapkan terimakasih kepada pengurus masjid, ibu-ibu majelis ta'lim dan Masyarakat yang telah memberikan kesempatan kepada pengurus dalam menyukseskan agenda kegiatan majelis ta'lim, baik secara moril maupun materil yang telah dikeluarkan dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Semoga dapat menjadi ladang pahala dan bermanfaat bagi orang banyak.

Referensi

- Aini, N., Kurniawan, A. D., Andriani, A., Susanti, M., & Widowati, A. (2023). Literature Review : Karakter Sikap Peduli Sosial. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6456>
- Anggriani Rambe, A., Nurkholiza, S., & Rahma, F. (2020). Program Pengenalan Ilmu Tajwid Melalui Media Pembelajaran Pohon Ilmu. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.56114/maslahah.v1i2.59>
- Fadhil, M. (2020). Faktor Penyebab Meningkatnya Minat Belajar Ilmu Agama Ibu Rumah Tangga di Era Milenial (Studi Kasus di Majelis Ta'lim An Nisa' Desa Tlogorejo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati). *Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i1.11>
- Fitria, I., Kusnadi, & HT, H. (2023). Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Masyarakat Desa Santapan Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ili. *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidi*.
- Halijah, S. (2019). Peran Majelis Az-Zikra dalam Membina Karakter Peduli Sosial dan Peduli Lingkungan. *Jurnal Al-Qayyimah*.
- Kuning, A. H. (2018). Takwa dalam Islam. *Jurnal Istiqra'*.
- Maryam, M. (2019). Peran Majelis Ta'lim Nurul Iman dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Masyarakat di Rt 10/02 Kelurahan Pagar Dewa Kec Selebar Bengkulu. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.29300/mjppm.v3i2.2365>
- Mukhtar, M. bin. (2021). Kepedulian Sosial dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*. <https://doi.org/10.24252/jumdpi.v23i1.19170>
- Munawaroh, M., & Zaman, B. (2020). Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian*. <https://doi.org/10.21043/jp.v14i2.7836>
- Muslim, I. F., Ranam, S., & Priyono, P. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dengan Pelatihan. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*. <https://doi.org/10.37010/pnd.v1i2.680>
- Nashiruddin, Zulmuqim, M. Z. (2022). Majelis Ta'lim: Analisis Tentang Keberadaan, Perkembangan dan Tantangan Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Ningsi, A. P., & Suzima, A. (2021). Tingkat Peduli Sosial dan Sikap Peduli Sosial Siswa Berdasarkan Faktor Lingkungan. *Jurnal Pelangi*. <https://doi.org/10.22202/jp.2020.v12i1.3337>
- Rifa'i, A., Muzakki, A., & Nasir, M. (2023). Peran Majelis Ta'lim Inayatut Thalibin dalam Meningkatkan Wawasan dan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa Sungai Sandung. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.35931/ak.v3i2.993>
- Safei, A. A. (2016). Development of islamic society based on majelis ta'lim: A study of the shifting role of the majelis ta'lim in west java. *American Journal of Applied Sciences*. <https://doi.org/10.3844/ajassp.2016.947.952>
- Sari, Y. M. (2016). Pembinaan Toleransi dan Peduli Sosial dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (Civic Disposition) Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.17509/jpis.v23i1.2059>

- Selamat, A. Z., Selamat, A. M., Adnan, M. A., Hanafi, H. F., & Shukor, K. A. (2021). Pengamalan Nilai Takwa sebagai Elemen Pembinaan Jati Diri dalam Kalangan Mahasiswa Muslim Di IPT. *Firdaus Journal*.
- Silvia, N., & Ropida, I. (2022). Karakter Peduli Sosial: Pengaruh Aplikasi “Tik Tok” Pada Peserta Didik Kelas V A SD. *Journal of Basic Education Research*. <https://doi.org/10.37251/jber.v3i1.203>
- Siregar, I., & Daulay, R. P. (2022). Hadis Jibril: Nilai-Nilai Pendidikan Iman, Islam Dan Ihsan. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20195>
- Sudigdo, & Sahal Abidin. (2022). Peran dan Kontribusi Majelis Ta’lim terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat di Perumahan Jiwan 002/006, Ngemplak, Kartasura. *Academia: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.54622/academia.v1i2.24>
- Sutarjo, S. (2021). Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*. <https://doi.org/10.35706/judika.v9i1.5238>
- Zarina, N. (2017). Pembinaan Karakter Siswa (Studi Kasus Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kediri). In *Thesis (Skripsi, Tesis, Disertasi) (Undergraduate (S1))*.
- Zuhri, Z. (2019). Majelis Ta’lim sebagai Model Pendidikan Non Formal Islam. *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.24014/au.v2i1.6740>

